

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan implementasi sistem yang telah dilakukan pada Koperasi Bungah Bareng Mandiri, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan utama koperasi dalam pengelolaan data anggota, transaksi penjualan kredit, serta penyusunan laporan yang masih menggunakan secara manual atau belum terintegrasi dapat diatasi melalui pengembangan sistem informasi manajemen koperasi berbasis *website*. Sistem yang dibangun mampu mengelola data secara terpusat sehingga proses operasional menjadi lebih tertib dan terstruktur.
2. Sistem informasi yang dikembangkan memiliki kelebihan, yaitu mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pengurus koperasi, mempercepat proses pencatatan dan pencarian data, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengolahan data transaksi. Selain itu, sistem dapat diakses melalui media website sehingga memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi sesuai dengan hak akses masing-masing.
3. Sistem informasi yang dikembangkan memiliki kekurangan yaitu sistem yang dikembangkan masih terbatas pada fungsi dasar pengelolaan koperasi dan belum terintegrasi dengan sistem akuntansi maupun aplikasi berbasis *mobile*. Selain itu, pengujian sistem masih dilakukan dalam lingkup terbatas sehingga belum

sepenuhnya menggambarkan kinerja sistem dalam jangka panjang dan skala pengguna yang lebih besar.

4. Sistem informasi manajemen koperasi berbasis *website* yang dikembangkan telah mampu menjawab permasalahan penelitian dan memberikan solusi yang bermanfaat bagi koperasi. Namun, sistem ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut agar dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pengelolaan koperasi di masa mendatang.

5.2. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dapat mengembangkan fitur lanjutan seperti layanan perbankan atau *payment gateway* untuk mendukung transaksi *online* dan transfer otomatis, serta tambahkan fitur notifikasi melalui SMS atau *WhatsApp* untuk mengingatkan nasabah tentang jatuh tempo angsuran.
2. Meningkatkan aspek keamanan dengan menerapkan *enkripsi data*, *two-factor authentication*, serta *backup* rutin. Dan membuat jadwal pemeliharaan berkala dan monitoring performa sistem untuk menjaga kestabilan jangka panjang.
3. Sistem ini dapat dijadikan model bagi koperasi serupa di Indonesia. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji adaptasi sistem pada koperasi dengan skala dan jenis usaha yang berbeda, serta melakukan evaluasi dampak jangka panjang terhadap kinerja keuangan dan kepuasan anggota.